

Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Digital Classroom bagi Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru

Muhammad Syahrul

Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau

admpubliksyahrul26@gmail.com

Febri Yuliani

Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau

febriyuliani.fisipunri@gmail.com

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: admpubliksyahrul26@gmail.com

Abstrak. Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru telah menggunakan suatu terobosan baru yakni pembelajaran daring berbasis Digital Classroom atau juga disebut dengan pembelajaran dengan metode E-Learning guna memudahkan para Siswa dalam pembelajaran mereka. Pembelajaran dengan berbasis Digital Classroom ini merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu perangkat gawai yang dinamakan Tablet PC dan menggunakan aplikasi khusus pembelajaran secara digital. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pembelajaran daring berbasis Digital Classroom terhadap Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru dan mengidentifikasi dan menganalisis Faktor Penghambat dari efektivitas pembelajaran daring berbasis digital classroom terhadap Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teori tentang efektivitas kerja menurut pendapat Richard M. Steers yang menggunakan 4 indikator, yaitu Karakteristik Organisasi, Karakteristik Lingkungan, Karakteristik Pekerja, dan Kebijakan dan Praktek Manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Digital Classroom Terhadap Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru belum berjalan secara efektif dan maksimal. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang membuat proses Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Digital Classroom belum efektif dan maksimal karena Guru yang belum siap dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital, masih banyak Siswa yang belum paham atau terbiasa dengan pembelajaran digital tersebut dan juga beberapa faktor lain yang membuat pembelajaran secara digital ini menjadi tidak maksimal. Agar selanjutnya Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Digital Classroom tersebut dapat berjalan dengan efektif dan maksimal, maka berbagai aspek dari kekurangan tersebut diatas harus diperbaiki lebih baik lagi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran, Digital Classroom, E-Learnin

Abstract. Al-azhar 54 islamic elementary school pekanbaru has used a new breakthrough, namely online learning based on digital classroom or also called learning with the e-learning method to make it easier for students in their learning. Digital classroom-based learning is learning that uses a device called a tablet pc and uses special digital learning applications. The purpose of this study was to describe and analyze the effectiveness of digital classroom-based online learning for islamic al-azhar 54 elementary school students in pekanbaru and identify and analyze the inhibiting factors of the effectiveness of digital classroom-based online learning for islamic al-azhar elementary school students azhar 54 pekanbaru. This study uses the theory of work effectiveness in the opinion of richard m. Steers who uses 4 indicators, namely organizational characteristics, environmental characteristics, employee characteristics, and management policy and practice. The method used in this research is a descriptive qualitative research method. With data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The effectiveness of digital classroom-based online learning for students of the al-azhar 54 islamic elementary school pekanbaru has not run effectively and optimally. This is due to several factors that make the process of effectiveness of digital classroom-based online learning not yet effective and maximal because teachers are not ready to carry out digital-based learning, there are still many students who do not understand or are used to digital learning and also several other factors that make learning digitally this is not optimal. So that further the effectiveness of digital classroom-based online learning can run effectively and maximally, various

aspects of the deficiencies mentioned above must be improved even better to achieve an effective and maximum learning.

Keywords : *Effectiveness, Learning, Digital Classroom, E-Learning.*

PENDAHULUAN

Akibat ketidakmampuan belajar secara langsung, penyebaran *Covid-19* di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2020 juga menghambat pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah Pada Masa Darurat Bencana *Covid-19*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil langkah-langkah pencegahan penularan dengan menerapkan sistem Pendidikan Jarak Jauh atau disebut juga dengan Pembelajaran Daring. pengaturan sekolah. Pembelajaran tatap muka dilanjutkan di Indonesia, meskipun dalam kapasitas yang relatif terbatas, karena penyebaran *Covid-19* mulai melambat dan kondisi pembelajaran mulai stabil.

Seperti yang terjadi di SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru, mereka dihimbau untuk melakukan pembelajaran daring berbasis digital sebagai dampak dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya *Covid-19*. Sekolah menggunakan salah satu perangkat pintar yaitu *Tablet PC* untuk mengajar sesuai dengan visi dan misinya untuk meningkatkan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pembelajaran berbasis digital ini, Sekolah tersebut memfokuskan pembelajaran digital kepada Siswa dan Siswi kelas 5 dan 6. Wali kelas 5 berjumlah dua orang yang terbagi menjadi kelas 5A Makkah dan 5B Madinah, dengan jumlah guru yang mengajar di kelas 5 berjumlah 9 orang dan total dari Siswa kelas 5A berjumlah 23 Orang dan 5B berjumlah 24 orang. Sedangkan Wali Kelas 6 berjumlah 1 orang yakni di kelas 6A Makkah, dengan jumlah guru yang mengajar di kelas 6A ini berjumlah 8 orang dan total dari Siswa kelas 6A yang berjumlah 13 orang. Guru-guru ini memanfaatkan aplikasi digital yang ada di perangkat pintar tersebut contohnya seperti : *Whatsapp, Zoom, Google Classroom*, dll dalam melaksanakan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini. Meskipun data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku tidak disajikan dalam bentuk angka atau angka statistik, namun tetap disajikan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dalam dari sekadar frekuensi atau angka. Sebagian besar data deskriptif yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari laporan dan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru yang menjalankan pembelajaran berbasis *Digital E-learning* terlihat bahwa para Siswa (terutama di kelas 5 dan 6 yang belajar dengan menggunakan perangkat *Tablet PC* secara *full time* di kelas) terlihat sangat menikmati proses pembelajaran dengan metode berbasis *Digital E-learning* ini, tetapi yang menjadi kendala atau masalah yakni karena pembelajaran dengan metode berbasis *Digital E-learning* yang menggunakan *Tablet PC* baru diterapkan di kelas 5 dan 6 dan juga karena masih baru beberapa tahun diterapkan, masih ada sedikit kekurangan terutama di sarana dan prasarana yang menyebabkan metode pembelajaran berbasis *Digital E-learning* ini menjadi kurang maksimal.

Sebagaimana disebutkan dalam latar belakang pembahasan tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis *Digital Classroom* Bagi Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru ditemukan beberapa permasalahan dalam proses Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis *Digital Classroom*. Hal tersebut memerlukan reaksi serta penyelesaian dalam pelaksanaan program agar dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara optimal.

Organisasi Al-Azhar merupakan organisasi yang sudah lama berkecimpung di dunia Pendidikan yakni lebih dari 70 Tahun. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 55.925 siswa yang bergabung dengan Al-Azhar, jumlah tenaga pendidik yang mencapai 7234 orang serta jumlah seluruh sekolah Al-Azhar yang mencapai 214 sekolah di seluruh Indonesia.

Organisasi ini memantapkan diri dalam 3 pilar yakni Pendidikan, Dakwah, dan Sosial. Semua aspek tersebut kini sudah berbasis Teknologi. Baik di pusat maupun khususnya di bagian cabang Al-Azhar baik dari aspek Keuangan, Pembinaan maupun pendaftaran semuanya sudah berbasis Teknologi. Hal ini sudah sewajarnya diterapkan mengingat di era sekarang Teknologi merupakan salah satu aspek yang penting di kehidupan terutama di dalam dunia pendidikan. Teknologi mempermudah akses bagi organisasi dalam berkembang lebih pesat dan agar tidak ketinggalan dalam memperoleh akses informasi di seluruh dunia.

Untuk *Digital Classroom* ini, Organisasi sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat yang menyekolahkan anak-anak mereka disana terkhususnya masyarakat dikalangan menengah keatas. Hal ini menyatakan bahwa Organisasi telah mendapatkan kepercayaan mutlak dari para Orang tua. Terutama orang tua siswa yang sudah paham tentang Teknologi dan menginginkan anaknya dapat berkembang lebih pesat dan tidak ketinggalan dari orang-orang lainnya yang maju karena Teknologi.

Di kelas, terdapat kekurangan yang membuat pembelajaran kurang efektif, seperti : masih terdapat siswa yang tidak membawa *Tablet PC* dalam proses belajar (hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif karena yang setiap murid memiliki identitas masing-masing di *Tablet PC* untuk keperluan semisal login kelas dan mengambil nilai latihan secara *online*) serta terdapat beberapa siswa yang masih belum terbiasa dengan aplikasi pembelajaran digital yang telah disediakan oleh sekolah. Terlihat beberapa murid yang kewalahan dan kebingungan dalam mengakses berbagai aplikasi di *Tablet PC* mereka. Dalam hal ini, guru sebagai pihak yang memberi sosialisasi dirasa belum cukup optimal dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Digital Classroom Bagi Siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru pada umumnya sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari 4 hal penting dal teori efektivitas kerja menurut pendapat *Richard M. Steers* yaitu :

- a. Karakteristik Organisasi. Teknologi merupakan salah satu faktor utama dalam melaksanakan program. Teknologi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakteristik organisasi di Sekolah Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru. Dalam organisasi di dunia pendidikan seperti Al-Azhar ini segala hal yang berhubungan dengan pembentukan karakteristik organisasi ini, seperti hubungan antara sumber daya manusia maupun masukan yang masih mentah menjadi output haruslah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun organisasi yang mana visi dan misi organisasinya harus sesuai.
- b. Karakteristik Lingkungan. SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah pertama di tingkat dasar (SD) yang menerapkan pembelajaran berbasis Digital Classroom atau E-Learning. Dari segi persepsi lingkungan, orang tua Siswa yang menyekolahkan anaknya di SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru ini memiliki pemikiran atau mindset yang sudah setingkat lebih maju dari sekolah-sekolah pada umumnya. Mereka menyadari bahwa teknologi seperti Gadget dan Smartphone sangatlah penting untuk anak-anak mereka di era digitalisasi seperti sekarang ini. Maka daripada itu, SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru sebagai suatu organisasi (sekolah) yang terletak di perkotaan berfikir secara rasional dan membentuk suatu kurikulum pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman yakni kurikulum pembelajaran berbasis Digital Classroom atau E-Learning.

- c. Karakteristik Pekerja. pekerja sebagai anggota organisasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam berjalannya seluruh kegiatan dalam organisasi. Seperti di SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru, pegawai merupakan salah satu pelaksana yang mampu menjalankan organisasi (sesuai dengan input,output, dan prosesnya). Dalam mewujudkan pekerja yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, SD Islam Al-Azhar 54 Pekanbaru memiliki sistem sendiri untuk merekrut pegawai agar pekerja menjadi pelaksana perubahan bagi sekolah termasuk bagaimana mengarahkan seluruh siswa menjadi individu yang berilmu dan beradab. Proses penyaringan dan seleksi dipilih secara maksimal oleh yayasan dan terakhir diadakan persiapan awal dan pelatihan bagi pegawai sebelum diterjunkan untuk bekerja baik sebagai guru maupun staff kepegawaian sekolah. Kebijakan dan Praktik Manajemen. Yayasan Al-Azhar sebagai pusat dari seluruh Sekolah Al-Azhar di seluruh Indonesia berperan menjadi sentral bagi keberhasilan seluruh cabang Al-Azhar di seluruh Indonesia. Dalam mewujudkan hal tersebut, yayasan memiliki kebijakan yang mengatur agar kurikulum baik pusat maupun cabang itu sama serta kebijakan-kebijakan yang diatur diseluruh cabang Al-Azhar Indonesia disamaratakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. (2015). *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 274.
- J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sawir,Muhammad. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Deepublish
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya
- S. Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistic-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 9.
- Suartama,I Kadek. (2014). *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*. Bali : Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikn Ganesha.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 243.
- Wahidmurni. (2008). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press, 35.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang : UM Press